

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

Berdasarkan rasio lancar (*current ratio*) perusahaan dalam kondisi yang baik karena mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio cepat (*Quick ratio*) yang setiap tahunnya mengalami peningkatan menandakan perusahaan dalam kondisi yang baik karena mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan dikurangi persediaan yang dimiliki.

2. Rasio solvabilitas (*leverage ratio*)

Pada rasio hutang terhadap aktiva (*Debt ratio to Asset*) mengalami penurunan setiap tahunnya menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, dimana semakin rendah debit atau persentase rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity ratio*) yang setiap tahunnya mengalami penurunan persentase pada rasio ini menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, dimana semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin aman

3. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*)

Pada rasio margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), rasio ini mengalami peningkatan. Dimana semakin tinggi rasio margin laba kotor maka rasio profitabilitasnya semakin baik dan perusahaan dalam kondisi

sehat. Dilihat dari rasio margin laba bersih, perusahaan dalam kondisi yang baik dan sehat. Dimana semakin besar rasio margin laba bersih menunjukkan perusahaan menetapkan harga produknya dengan benar dan berhasil mengendakikan biaya dengan baik. Dilihat rasio margin laba Operasi (*Operating Profit Margin*) yang setiap tahunnya mengalami peningkatan artinya perusahaan mampu meningkatkan penjualan bersih dan meminimalkan atau menekan laba operasi. Dilihat dari Rasio Pengembalian Asset (*Return On Asset Ratio*) dengan rata-rata persentase ROE sebesar 9% ,maka perusahaan memiliki kinerja yang baik. Tapi karena mengalami penurunan maka perusahaan harus lebih efektif lagi dalam menghasilkan laba. Dan apabila dilihat dari Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Ekuitas Ratio*), Secara keseluruhan perusahaan mampu menghasilkan laba secara baik meskipun tergolong persentase yang rendah tapi masih dapat dikatakan efektif dan efisien dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan pendapatan.

4. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*)

Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*) mengalami penurunan persentase setiap tahunnya. Hal inimenandakan perusahaan kurang efektif memanfaatkan total aktivitya untuk penjualannya. Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Modal Kerja (*Return On Asset Working Capital Turn Over*) mengalami penurunan persentase setiap tahunnya. Hal ini menandakan perusahaan kurang memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Hasil perhitungan Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) mengalami peningkatan. Kemudian Mengalami penurunan, hal

ini menandakan perusahaan kurang menghasilkan penjualan dengan aktiva tetap yang dimilikinya. Hasil perhitungan Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) mengalami peningkatan dan kemudian menurun, apabila dilihat dari persentase yang ada bisa dikatakan rasio perputaran modal kerja sangat tinggi maka menandakan perputarannya sangat baik. Akan tetapi karena persentase setiap tahunnya mengalami penurunan berarti efektivitas pengendalian persediaan perusahaan kurang baik.

B. Kritik Dan Saran

1. Untuk rasio likuiditasnya perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan sehat sehingga perusahaan harus tetap mempertahankannya dengan memanfaatkan aktiva lancarnya secara optimal.
2. Untuk rasio solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi yang baik akan tetapi sebaiknya untuk tahun selanjutnya perusahaan mengurangi jumlah hutangnya dan lebih mengutamakan penggunaan assetnya.
3. Untuk rasio profitabilitas perusahaan harus mampu meningkatkan volume penjualan dengan cara mengelola biaya-biaya perusahaan lebih efisien.
4. Untuk rasio aktivitas perusahaan harus lebih Meningkatkan aktivitas perusahaan agar perputaran piutang, persediaan dan modal kerja yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat dari tahun sebelumnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memperbaiki kinerja bagian pemasaran agar tingkat penjualan perusahaan bisa meningkat sehingga perputaran persediaan menjadi lebih cepat.

